

Karakteristik Visual Inderapura Dalam Kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda

Jhoda Febri Dana¹, Elya Pebriyeni²

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Sumatera Barat, 25171, Indonesia

e-mail: jhodafebridana12@gmail.com

Submitted: 2022-01-28

Accepted: 2022-02-10

Published: 2022-03-30

DOI: 10.24036/dekave.v12i1.116379

Abstrak

Desain kemasan yang dibuat ini bertujuan untuk menjadikan rakik lokan sebagai makanan khas dengan memberikan karakteristik visual yang ada di Inderapura. Rancangan ini dimulai dengan Perancangan bentuk kemasan dan identitas visual dari produk Rakik Lokan Usaha Bunda, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip desain untuk mendapatkan hasil yang baik. Metode yang digunakan pada perancangan kemasan ini adalah metode *glass box*, yang memiliki beberapa tahap yaitu: 1) *Persiapan*: mencari masalah pada kemasan yang ada dan menentukan konsep desain yang dibuat. 2) *Inkubasi*: tahap mencari pemikiran untuk melahirkan ide-ide serta gagasan tentang bagaimana menciptakan kemasan. 3) *Luminasi*: tahap dimana membuat sketsa ide awal, analisis serta mengelompokan, meninjau, dan menelaah data yang telah ditentukan. 4) *Verifikasi*: telah melakukan proses desain dengan mengembangkan ide, lalu melakukan finishing serta mengevaluasi lagi. Untuk metode analisis data menggunakan SWOT (*strenght, weakness, opportunity, threats*) guna menganalisis masalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dan mengurangi ancaman pada perusahaan. Perancangan akhir melalui uji sebanyak 2 tahap untuk memperoleh rancangan yang sesuai dari sebelumnya, untuk tujuan agar karya dapat di terima masing-masing kalangan. Media utama kemasan ini terdiri dari kemasan primer (*oil paper*) berhubungan langsung dengan makanan dan pada kemasan sekunder (kemasan tabung) guna mempromosikan sekaligus membungkus kemasan primer. Untuk keperluan promosi diperlukan media lainnya seperti poster, piring keramik, *paper bag*, stiker, gantungan kunci, dan *t-shirt*.

Keyword: *rakik, karakteristik, glass box, promosi.*

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di pantai barat Sumatera yang memiliki beragam makanan khas yang digemari oleh banyak orang di

Sumatera Barat. Salah satu kabupaten yang memiliki ragam makanan khas di Sumatera barat adalah Pesisir Selatan. Banyak terdapat berbagai macam olahan produksi makanan yang digemari, yakni salah satunya berupa olahan makanan *Rakik Lokan*, *Rakik Lokan* adalah makanan unik yang dimiliki Inderapura, hal yang membuat makanan *Rakik Lokan* ini unik adalah isi dalam olahannya.

Produk *Rakik Lokan* ini seharusnya bisa menampilkan dan menonjolkan elemen-elemen tersendiri sebagai makanan dari Inderapura, namun semua olahan makanan *Rakik Lokan* yang ada di Inderapura masih belum menerapkannya. Selain kemasannya yang kurang menarik, *Rakik Lokan* “Usaha Bunda” belum memiliki identitas visual, padahal identitas visual merupakan salah satu elemen yang sangat mendukung terhadap keberadaan sebuah produk.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis akan membuat kemasan *Rakik Lokan* yang layak serta apa saja yang diperlukan nantinya untuk sebuah produk makanan khas Inderapura yang diharapkan berpotensi meningkatkan minat pembeli sehingga pembeli tertarik untuk mencoba dan merasakan makanan khas Inderapura ini melalui kemasan yang telah dirancang.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan kemasan rakik lokan sebagai identitas khas inderapura menggunakan metode glass box. Metode Glass Box mengarahkan designer berpikir secara rasional, objektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan bebas dengan pertimbangan yang tidak rasional. Menurut Afira (dalam Afriwan, 2018:1). Maka dengan pola pemikiran pemecahan masalah dengan menggunakan *glass box* yang akan menghasilkan sebuah kemasan yang menjadi sebuah identitas dari suatu daerah yang memiliki makanan khas. Perancangan menggunakan metode glass box ini memiliki tahapan-tahapan perancangan yaitu: *Persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi*.

Metode pemecahan masalah itu berupa perancangan kemasan produk yang diaplikasikan melalui media cetak. Untuk melakukan perancangan kemasan produk yang diaplikasikan melalui media cetak maka diperlukan metode analisis SWOT. Analisis SWOT (SWOT analysis) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali

kekuatan(*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang(*opportunity*), dan ancaman(*threats*) yang menentukan kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Media Utama

Media utama yang digunakan pada perancangan ini terdiri dari kemasan primer dan kemasan sekunder, kemasan ini berbentuk tabung. Kemasan primer menggunakan kertas minyak *Oil paper* untuk membungkus produk secara langsung, sedangkan kemasan sekunder penulis menggunakan kemasan *Paper can* berbentuk tabung yang akan membungkus kemasan primer sekaligus sebagai media promosi.

2. Media Pendukung

Media pendukung adalah media yang digunakan sebagai pengaplikasian media utama kedalam media lainya untuk keperluan tertentu. Adapun media pendukung yang penulis gunakan yaitu: poster, piring keramik, *paper bag*, stiker, *table display*, *t-shirt*, gantungan kunci.

3. Pendekatan Verbal

Perancangan Desain Rakik Lokan Usaha Bunda mengacu pada pesan verbal yang ada di *tagline* Rakik Lokan Usaha Bunda “*ondeh lamak bana*”. *Tagline* ini memberikan arti yang sangat menggambarkan Rakik Lokan sebagai salah satu makanan khas yang dimiliki Inderapura dan merupakan sebuah daerah yang berada di Sumatera Barat, dengan demikian semakin menekankan bahwa rakik ini berbeda dengan rakik-rakik yang lain.

4. Pendekatan Visual

a. Bentuk Kemasan

Bentuk kemasan yang digunakan yaitu kemasan tabung “Paper can”, kemasan ini merupakan kemasan ringan yang terbuat dari bahan kertas kraft yang bagus untuk mengemas makanan ringan. Kemasan berbentuk tabung menjadi pilihan penulis karena memiliki bentuk yang ramah dan simpel sehingga memiliki nilai lebih dari penggunaan kemasan tabung.

b. Identitas Visual

Dalam tahap perancangan identitas visual dari Rakik Lokan Usaha Bunda penulis membuat logo yang menggambarkan entitas perusahaan. Jenis dari logo ini adalah gabungan dari *logogram* dan *logotype* dengan ilustrasi dari bentuk Lokan sebagai sebuah ikon, serta bentuk dari huruf L. Bentuk logo dibuat dari gabungan visual lokan dan huruf L, dan membentuk pola yang menggambarkan identitas dari logo yang tegas dan simpel.



Gambar 1. Logo Rakik Lokan Usaha Bunda



Gambar 2. Logotype Rakik Lokan Usaha Bunda

logotype dari Rakik Lokan memberikan tampilan yang memiliki ciri khas tersendiri bagi produk. Logo sengaja dibuat simpel, sehingga membuat logo

memiliki kesan yang mewah dan elegan serta memberikan sebuah karakteristik tersendiri yang dimiliki oleh logo.

c. Tipografi

Dalam perancangan desain kemasan ini penulis menggunakan tiga jenis font yaitu:

1. Amsthylinememiliki kesan yang tegas, ringan, dinamis, dan mewah. Sehingga cocok untuk dijadikan sebagai font untuk *headline* dari produk rakik lokan.
2. Futura Bk BTmemiliki kesan yang jelas, tegas, dan simpel serta mewah. Font ini digunakan untuk *tagline* dan *subheadline* pada kemasan rakik lokan.
3. Arialmemiliki kesan yang simpel, ringan, bersahabat, dan mudah dipahami. Font ini digunakan untuk tampilan keterangan produk pada kemasan rakik lokan.

d. Motif Kemasan

Motif pertama mengacu pada visual bentuk atap dari Istana Kerajaan Inderapura, dan Kantor Camat Pandung Soal. bentuk ini sengaja di ambil untuk menekankan dan membuat karakteristik yang mencirikan Inderapura, sehingga membuat rakik lokan menjadi rakik yang memang benar berasal dari Inderapura.



Gambar 3. Motif Pertama Rakik Lokan Usaha Bunda

Motif ini digunakan untuk logotype dan kemasan Rakik Lokan, motif ini adalah visual dari bentuk atap istano kerajaan Inderapura yang menjadi simbol serta menjadi karakteristik daerah Inderapura.

Motif kedua terinspirasi pada logo dari Rakik Lokan Usaha Bunda. Logo disusun dan ditambah sedikit motif yang mengabungkan antara satu dan yang lain.







Gambar 4. Motif kedua Rakik Lokan Usaha Bunda

Motif ini digunakan untuk kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda, motif ini adalah visual dari bentuk lokan yang menjadi simbol dan ciri tersendiri bagi produk Rakik Lokan Usaha Bunda.

e. Warna

Table 1 warna

Warna	Kode Warna	Makna
	CMYK: 0, 86, 100, 0 RGB: 240, 74, 8	Gairah, kuat, ketertarikan, energi, mengugah, mewah
	CMYK: 0, 61, 86, 0 RGB: 252, 133, 47	Kehangatan, semangat, kuat, optimis, nyaman

	CMYK: 56, 91, 85, 40 RGB: 102, 51, 51	Ringan, nostalgia, mewah, nyaman
	CMYK: 93, 88, 89, 80 RGB: 0, 0, 0	Elegan, dominan, kuat, misterius, klasik

FINAL DESAIN

1. Media Utama



Gambar 5. Final desain poster

2. Media Pendukung

a. Poster



Gambar 6. Final desain poster

b. Piring Keramik



Gambar 7. Final desain piring keramik

c. Paper Bag



Gambar 8. Final desain paper bag

d. Stiker



Gambar 9. Final desain stiker

e. Gantungan Kunci



Gambar 10. Final desain t-shirt

f. T-shirt



Gambar 11. Final desain t-shirt

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan berdasarkan hasil dan pembahasan kemasan “Rakik Lokan Usaha Bunda” bahwa selama proses perancangan memerlukan referensi berupa data-data dari hasil observasi lapangan. Data-data tersebut dijadikan acuan serta alasan penulis melakukan perancangan kemasan ini.

Alasan penulis melakukan perancangan kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda karena kemasanya kurang menarik sehingga membuat kemasannya monoton dan kaku, kemasan juga tidak memiliki ciri khas tersendiri

sehingga tidak membedakan dengan kemasan rakik lainnya. Kemasan yang dibuat seharusnya memiliki ciri khas yang dimiliki sehingga dapat membedakan produk Rakik Lokan Usaha Bunda dengan produk lainnya.

Dalam pembuaan kemasan ini dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang mempertimbangkan semua mulai dari bentuk, ukuran, warna, tipografi, dan layout untuk mendapatkan hasil rancangan yang mampu menjadi sebuah bentuk untuk menyampaikan kesan dari citra produk yang ditonjolkan oleh sebuah usaha. Untuk mendapatkan hasil yang baik bagi rancangan kemasan ini perlu diuji terlebih dahulu, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kemasan Rakik Loakn Usaha Bunda di waktu penjualan. Dengan begitu kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda memiliki desain yang sesuai dengan yang diinginkan, serta memiliki sebuah ciri dan karakteristik khas Inderapura sehingga produk semakin luas untuk menjangkau dan bisa diterima oleh konsumen serta meningkatkan nilai jual dari Rakik Lokan Usaha Bunda.

2. Pesan

Saran yang penulis ambil dari hasil pembahasan dan kesimpulan dari perancangan kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda yaitu:

1. Desain kemasan yang baru ini diharapkan menjadi kemasan produk Rakik Lokan Usaha Bunda yang memiliki karakteristik khas Inderapura.
2. Rancangan kemasan Rakik Lokan Usaha Bunda diharapkan mudah untuk diingat dan dikenali oleh konsumen.
3. Membuat Rakik Lokan Usaha Bunda memiliki nilai penjualan yang tinggi dan memiliki daya tarik tersendiri.

Rujukan

Afriwan Hendra, Mila. 2018. *Redesign Sign System Penangkaran Penyu di Pariaman*. Google cendekia. Padang: Prodi DKV UNP.

Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.

Freddy Rangkuti, 2004, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Graedia, Jakarta